

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).⁶³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, tingkat margin dan jangka waktu pembiayaan terhadap keputusan anggota dalam memilih pembiayaan ba'i bitsaman ajil pada KSPPS BMT Dinar Amanu dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁴ Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga hubungan, yang mana penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.⁶⁵ Sehingga dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah

⁶³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.11.

⁶⁵ *Ibid*, hal.30.

pendapatan (X1), tingkat margin (X2), dan jangka waktu pembiayaan (X3). Sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah keputusan anggota (Y).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota yang menerima fasilitas pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu sebanyak 280 anggota dan di KSPPS BMT Harapan Umat sebanyak 575 anggota.

2. Sampling

Untuk menentukan sampel digunakan yang namanya teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.⁶⁷ Sehingga populasi yang dijadikan sebagai dasar perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah anggota yang menerima fasilitas pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

⁶⁶ Riduwan dan Akdon, Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika, (Baandung: Alfabeta, 2007), hal.237

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal.74

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penentuan sampel apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang sudah diketahui anggota populasinya dan juga nama-nama anggota populasi yaitu menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut:⁶⁸

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

- n : jumlah sampel
 N : jumlah populasi
 d2 : presisi (ditetapkan 10%)

Berdasarkan rumus tersebut dari populasi sebanyak 280 di KSPPS BMT Dinar Amanu dan sebanyak 575 di KSPPS BMT Harapan Umat. Sehingga sampel dalam penelitian dapat ditetapkan sebagai berikut :

- a. KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{280}{280 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{280}{3,80} = 74 \quad \text{yang menjadi}$$

respondennya 74 anggota

⁶⁸ Riduwan dan Akdon, Rumus dan Data...hal.254

b. KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{575}{575.0,1^2 + 1} = \frac{575}{6,75} = 85 \quad \text{yang} \quad \text{menjadi}$$

respondennya 85 anggota

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan ba'i bitsaman ajil pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung sebanyak 74 anggota dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung sebanyak 85 anggota. Agar memenuhi jumlah sampel yang seimbang maka jumlah sampel pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung ditetapkan sebanyak 85 anggota.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber pertama di lapangan.⁶⁹ Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner responden. Adapun responden dalam penelitian ini diperoleh dari anggota pembiayaan ba'i bitsaman ajil di KSPPS BMT Dinar Amanu dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

⁶⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh dari buku-buku, brosur, dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.⁷⁰ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang berupa arsip dari lembaga terkait yaitu KSPPS BMT Dinar Amanu dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Data tersebut berupa jumlah anggota pembiayaan dan laporan RAT dari kedua lembaga tersebut.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷¹ Secara teoritis dilihat dari bentuk hubungan klausa yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷²

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Pendapatan (X1), Tingkat Margin (X2), dan Jangka Waktu Pembiayaan (X3). Sedangkan

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.94

⁷¹ Sugiyono, Metode Penelitian...,hal.32.

⁷² *Ibid*, hal.38.

yang menjadi variabel *dependent* adalah keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁷³ Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dijabarkan melalui dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Adanya indikator-indikator tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

D. Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

- a) Observasi

⁷³ Riduwan dan Akdon, Rumus dan Data...hal.16

Observasi atau pengamatan langsung yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga diperoleh gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁷⁴ Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki. Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian di KSPPS BMT Dinar Amanu dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung untuk melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian.

b) Angket atau Kuesioner

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁷⁵ Angket yang disebarkan oleh peneliti sebagai instrument penelitian menggunakan metode angket tertutup. Angket tertutup adalah adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah terstruktur dimana

⁷⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.19.

⁷⁵ *Ibid*, hal.21.

responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam kuesioner tersebut.⁷⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner untuk memperoleh data dari anggota pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang merupakan suatu angket dimana pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan.

c) Dokumentasi

Proses dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang jumlah anggota pembiayaan KSPPS BMT Dinar Amanu dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung serta informasi lain mengenai lokasi penelitian tersebut.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁷⁷ Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah

⁷⁶ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 143.

⁷⁷ *Ibid*, hal.46.

pengawasan peneliti. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
1.	Pendapatan ⁷⁸ (X1)	Kesempatan kerja	Setelah mengambil pembiayaan BBA saya memiliki kesempatan untuk meningkatkan usaha yang saya jalankan sehingga dapat meningkatkan penghasilan yang saya peroleh	1
		Jenis pekerjaan	Saya memilih pembiayaan BBA untuk menunjang berkembangnya usaha yang saya jalankan agar penghasilan yang saya peroleh meningkat	2
		Kecakapan dan keahlian	Setelah mengambil pembiayaan BBA saya dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam usaha yang saya jalankan sehingga berpengaruh terhadap penghasilan yang saya peroleh	3
		Motivasi atau dorongan	Setelah mengambil pembiayaan BBA saya memiliki rasa tanggungjawab untuk mengembangkan usaha yang saya jalani agar dapat melunasi pembayaran angsuran	4

⁷⁸ Ratna Sukmayanti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008), hal.117.

		Keuletan kerja	Setelah mengambil pembiayaan BBA saya menjadi tekun dalam bekerja untuk mencukupi kebutuhan saya dan melunasi angsuran pembiayaan	5
		Banyak sedikitnya modal yang digunakan	Saya mengambil pembiayaan BBA untuk menambah modal sehingga usaha yang saya jalankan dapat berkembang dan meningkatkan penghasilan yang saya peroleh	6
2.	Tingkat Margin ⁷⁹ (X2)	Komposisi pendanaan	Saya memilih pembiayaan BBA karena tingkat margin yang ditawarkan oleh BMT sesuai dengan penghasilan yang saya peroleh	7
		Tingkat persaingan	Saya memilih pembiayaan BBA di BMT karena marginnya lebih kompetitif dari lembaga keuangan lainnya	8
		Risiko pembiayaan	Saya memilih pembiayaan BBA karena risikonya rendah dan marginnya tidak memberatkan	9
		Jenis nasabah	Saya memilih pembiayaan BBA karena BMT menentukan margin sesuai dengan keuntungan dari usaha yang dimiliki	10
		Kondisi perekonomian	Saya memilih pembiayaan BBA karena besar margin yang diberikan oleh BMT sesuai dengan kondisi perekonomian saya	11
		Tingkat Keuntungan yang diharapkan	Saya memilih pembiayaan BBA karena margin keuntungan yang telah disepakati oleh BMT dan anggota pada awal akad	12

⁷⁹ Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: sebuah teori, konsep, dan aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 786-787.

			tidak akan berubah sampai waktu pelunasan yang terakhir	
3.	Jangka Waktu Pembiayaan ⁸⁰ (X3)	Kemampuan membayar	Saya memilih pembiayaan BBA karena BMT menawarkan jangka waktu pembayaran angsuran yang sangat beragam dan diantara pilihannya sesuai dengan waktu yang saya perlukan untuk melunasi angsuran pembiayaan	13
			Saya memilih pembiayaan BBA karena diantara penawaran jangka waktu pembayaran angsuran yang diberikan oleh BMT membuat saya mampu untuk melunasi kembali pinjaman saya	14
		Umur teknis atau ekonomis agunan	Saya memilih pembiayaan BBA karena lamanya waktu pembayaran angsuran sesuai dengan umur teknis barang yang dijadikan agunan	15
			Saya memilih pembiayaan BBA karena lamanya pembayaran angsuran sesuai dengan harga ekonomis barang yang dijadikan agunan	16
		Ketentuan lembaga	Saya memilih pembiayaan BBA karena diantara jangka waktu pelunasan angsuran yang ditawarkan oleh BMT sesuai dengan waktu yang saya perlukan untuk melunasi pinjaman saya	17
			Saya memilih pembiayaan BBA karena diantara pilihan jangka waktu yang ditawarkan oleh BMT sesuai dengan kebutuhan	18

⁸⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Indonesia, 2004), hal.100.

			dan tidak memberatkan	
4.	Keputusan Anggota ⁸¹ (Y)	Pengenalan kebutuhan	Saya mengambil pembiayaan BBA karena membutuhkan modal untuk usaha yang saya jalankan	19
		Pencarian informasi	Saya memilih pembiayaan BBA karena pembiayaan BBA yang ditawarkan oleh BMT sesuai dengan kebutuhan modal usaha saya	20
		Evaluasi alternatif	Saya memilih pembiayaan BBA karena mendapat informasi bahwa prosesnya cepat dan mudah	21
		Keputusan	Saya memilih pembiayaan BBA karena prosedur pengajuannya mudah	22
			Saya memilih pembiayaan BBA karena manfaat yang diberikan sesuai dengan kebutuhan modal usaha saya	23
		Perilaku pasca pembelian	Saya merasa puas dengan pembiayaan BBA sehingga saya memberitahu orang lain bahwa pembiayaan di BMT memberikan beragam keuntungan dan kemudahan saat bertransaksi	24

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara

⁸¹ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi Dua Belas Jilid Satu*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal.179-180.

tepat.⁸² Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:⁸³

- a) Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan valid.
- b) Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁸⁴

Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach alpa* (α), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpa* (α) $> 0,60$.⁸⁵

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.144-145.

⁸³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hal. 178.

⁸⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*hal.55.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*hal.97.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.⁸⁶ Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Komolgorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*⁸⁷. Adapun criteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Komolgorov-Smirnov adalah sebagai berikut :⁸⁸

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang digunakan dengan korelasi yang signifikan antar variabel. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol

⁸⁶ Imam Ghozali, *Analisis Multifariate SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal.110.

⁸⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka,2009), hal. 78.

⁸⁸ *Ibid*, hal.83.

(0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:⁸⁹

- a) Mempunyai angka tolerance di atas ($>$) 0,1
- b) Mempunyai nilai VIF di bawah ($<$) 10

c. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹⁰

3. Uji Regresi linear berganda

Guna menjawab permasalahan pada penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (Multiple Regression). Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.⁹¹ Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu pendapatan (X1), tingkat margin (X2), dan jangka waktu pembiayaan (X3) terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *bai bitsaman ajil* (Y).

⁸⁹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 177.

⁹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*...hal.105.

⁹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...hal.56.

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan anggota

X1 = pendapatan

X2 = tingkat margin

X3 = jangka waktu pembiayaan

a = konstanta

b (1,2,3) = koefisien korelasi ganda

e = *error of term*

4. Uji hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F –test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t

Untuk mengetahui apakah pendapatan anggota, tingkat margin, dan jangka waktu berpengaruh secara parsial terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan bai bitsaman ajil di BMT Dinar Amanu dan BMT Harapan Umat.

- a) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel pendapatan, tingkat margin, dan jangka waktu pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan BBA.
- b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel pendapatan, tingkat margin, dan jangka waktu pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan BBA.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah pengaruh pendapatan, tingkat margin dan jangka waktu pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan bai bitsaman ajil (BBA).

- a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima H_0 , artinya variabel pendapatan, tingkat margin, dan jangka waktu pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan ba'i bitsaman ajil (BBA).
- b) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a , artinya variabel pendapatan, tingkat margin, dan jangka waktu pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan ba'i bitsaman ajil (BBA). Selanjutnya untuk menganalisis data

penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai dengan uji F maka peneliti menggunakan software pengolahan data dengan SPSS.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan “untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel- variabel dependen”.⁹² Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien detreminasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

⁹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 142.

